

The Relationship Between Parental Support And Academic Self-Regulation Learning Achievement In Students of Smp 1 Islam Sedati

[Peranan antara Dukungan Orang Tua dan Regulasi Diri Akademik Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Smp 1 Islam Sedati]

Jauharotul Lailia¹⁾, Ghozali Rusyid Affandi^{*2)}

¹⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: Jauharotullailia047@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the phenomenon of decreased student achievement. This study aims to determine the relationship between parental support and academic self-regulation with student achievement at Sedati Islamic Middle School. The variables contained in this study are parental support, self-regulation as the independent variable and learning achievement as the dependent variable. This research was conducted at Sedati Islamic Middle School with a total of 410. The sample collection used random sampling. The data collection technique in this study used three Likert model psychological scales, namely the parental support scale, the self-regulation scale and the learning achievement scale. Data analysis was carried out using statistical techniques. multiple correlation using JASP program version 0.17 for windows.*

Keywords - Junior High School Students, Learning Achievement, Self-Regulation, Parental Support

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena Penurunan prestasi belajar siswa . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Antara dukungan orang tua dan regulasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa SMP Islam sedati.. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 226 siswa yang memakai teknik Stratified Random Sampling. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua , Regulasi diri sebagai variable bebas dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Sedati Ngoro yang memiliki populasi sebanyak 410. pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga skala psikologi model Likert, yaitu skala dukungan orang tua, skala Regulasi diri dan skala Prestasi Belajar. Analisis data dilakukan dengan Teknik Regresi linier berganda menggunakan bantuan program JASP versi 0.17 for windows. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa dukungan orang tua dan regulasi diri akademik memiliki peranan terhadap prestasi belajar siswa SMP. ketika siswa mendapat dukungan penuh dari kedua orang tua serta mampu mengelola regulasi diri akademik secara baik maka Prestasi belajar yang di peroleh juga tinggi. kontribusi secara bersama-sama dukungan orang tua dan Regulasi diri akademik terhadap Prestasi Belajar sebesar 27,3%. Adapun kontribusi secara terpisah menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki peranan sebesar 4,9% terhadap Prestasi belajar . Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh dukungan orang tua sebesar 22,4%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi lebih besar terhadap Prestasi belajar dari pada regulasi diri.

Kata Kunci - Siswa SMP , Prestasi Belajar, Regulasi Diri , Dukungan Orang tua

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia memiliki arti penting dari dulu hingga sekarang, keberadaannya telah mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup manusia[1]. Masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khas dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Sekolah menengah pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah lulus Sekolah dasar. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, pada umumnya siswa yang menempuh pendidikan SMP yaitu berusia 13–15 tahun [2]

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik[3]. Proses pembelajaran disekolah dapat dikatakan berhasil jika dilihat dari prestasi belajar yang didapatkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, keberhasilan tersebut dapat dinilai dengan tes hasil belajar yang dilakukan secara berkelanjutan[4]. Tentunya sebagai pendidik, orang tua maupun sekolah pun

berharap setiap peserta didiknya memperoleh prestasi yang baik dan tinggi, Namun tidak dipungkiri ada beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar rendah.

Di Indonesia angka putus sekolah SMP cukup tinggi yaitu 0,27 % dan Prestasi Belajar menurun sampai 47,8% dari jumlah anak SMP di Indonesia karena itu diperlukan bimbingan belajar dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab tumbuh pada diri anak. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan Januari– Juni 2023, diketahui prestasi belajar siswa SMP X di daerah Ngoro dari tiga tahun terakhir belum optimal, dalam artian terdapat beberapa siswa yang belum mampu untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tentukan oleh sekolah yaitu 74, seperti yang dipaparkan di dalam tabel di bawah ini.

Tahun	Jumlah siswa	Nilai Rata rata	Siswa yang Tuntas	KETUNTASAN %	Siswa yang belum tuntas	KETUNTASAN %
2020-2021	367	63,21	151	59%	216	41%
2021-2022	425	67,17	187	56%	238	44%
2022-2023	410	64,52	205	50%	205	50%

Sumber : Waka Kurikulum

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat masih banyak siswa SMP X di Ngoro yang mendapatkan prestasi belajar dibawah 74, dalam artian tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan oleh sekolah. Siswa dapat dikatakan tuntas secara individu jika memenuhi KKM yang telah di tentukan oleh sekolah[5]. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) menyatakan bahwa suatu kelas dapat disebut tuntas jika presentase ketuntasan siswa itu minimum 75%. Pada tahun pelajaran 2022- 2023 dapat kita lihat bahwa dari 410 siswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai ketuntasan minimal (KKM) ada sebanyak 50% berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa tingkat prestasi belajar siswa X di daerah Ngoro tergolong belum mencapai KKM[6]

Fenomena yang ditemui dilapangan mengenai Prestasi Belajar, peneliti juga melakukan wawancara, diperoleh informasi dengan wawancara singkat terhadap lima subyek siswa SMP. Bahwa salah satu faktor internal yang di duga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa yaitu Regulasi Diri yang rendah, sedangkan Faktor Eksternal yang mempengaruhi yaitu kurang Adanya dukungan Orang tua[5]. Seperti halnya beberapa siswa yang sering menunda untuk mengerjakan tugas , Tidak belajar di rumah , malas mengerjakan PR dan Siswa tidak memperhatikan Pelajaran ketika di dalam kelas. Fenomena tersebut diperjelas dalam hasil wawancara yang disampaikan oleh subyek.

“... Tidak pernah di suruh belajar mbak sama orang tua kalo di rumah , jadi aku santay aja dan ga belajar , biasanya sih kalo ada PR aja mbak belajar, itupun kadang terpaksa ngerjainnya , banyak malesnya mb....” (20/04/2023)

“kalo aku mbak Dapat peringkat di sekolah sama tidak sama aja , orang tua hanya sibuk kerja tanpa progres sekolahku gimaana , jadi jujur akhir akhir ini sekolah hanya sekedar berangkat lalu pulang, udah ga ada motivasi berprestasi mb , soalnya ga di hargai juga sama orang tua....” (20/04/2023)

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kebutuhan atau dorongan untuk berprestasi, motivasi dan kemampuan kognitif[7]. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga sekolah maupun lingkungan masyarakat[8]. adanya dukungan sosial. dukungan sosial dapat diaplikasikan ke dalam lingkungan keluarga, seperti Dukungan orang tua. Selain itu faktor Internal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Salah satunya yaitu regulasi diri[9].

Regulasi diri merupakan proses dalam kepribadian yang penting dalam diri individu untuk berusaha mengendalikan pikiran, perasaan, dorongan dan hasrat mereka, Biasanya dikonseptualisasikan dengan melibatkan kontrol dan arah [10]. Regulasi diri dalam belajar adalah cara belajar siswa aktif secara individu untuk mencapai tujuan akademik dengan cara memantau perilaku, memotivasi diri sendiri, dan menggunakan fungsi kognitifnya dalam belajar[11]. Regulasi diri dalam belajar digambarkan sebagai strategi-strategi yang digunakan siswa untuk mengatur kognisinya (menggunakan strategi-strategi kognitif dan metakognitif) dan juga penggunaan strategi mengelola sumber pengetahuan[5]. Regulasi diri dibagi ke dalam tiga aspek yang diaplikasikan dalam belajar, yaitu metakognisi,

motivasi, dan perilaku. Secara metakognisi, siswa yang memiliki regulasi diri yang baik akan mampu merencanakan, mengorganisasi, menginstruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar [12].

Pada penelitian pendahuluan, menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan Positif Antara regulasi diri dengan prestasi belajar. Dibuktikan pada penelitian Hayati (2017) ditemukan bahwa semakin tinggi tingkat Regulasi diri yang dilakukan oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajarnya [13]. Hal ini juga didukung Pada penelitian Rahayu (2017), ditemukan ada hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas x SMA Negeri 1 Seputih [5] Sementara penelitian lain juga menyatakan adanya hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Gunandar (2018) menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua dan Prestasi Belajar memiliki angka korelasi sebesar 0,317. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan Prestasi Belajar. [14]. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dukungan orang tua, hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Filah (2020) ditemukan bahwa sebesar 51.1% variasi pada Prestasi belajar dipengaruhi oleh dukungan sosial orang tua. Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar diketahui memiliki hubungan yang signifikan.

Selain Faktor internal terdapat Faktor Eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah Dukungan orang tua [14]. Orang tua adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya orang tua dalam pencapaian prestasi belajar anak sangatlah penting, yang meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, penilaian dan penghargaan [15]. Kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak [16]. Kekurangan kasih sayang, sikap keras dan kejam akan menimbulkan emosional insecurity sehingga anak akan mengalami kesulitan belajar [9]. Orang tua berperan penting dalam membantu anak bersekolah dan dalam pencapaian prestasi belajar, hal ini dikarenakan orang tua dapat berkoordinasi dengan pendidik dan memantau perkembangan anak di sekolah melalui guru di sekolah [17]. Pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan jumlah gaji orang tua juga akan mempengaruhi prestasi belajar anaknya [18]. Keadaan ekonomi keluarga yang terpenuhi dari pekerjaan orang tua mempengaruhi kebutuhan belajar anak yang terkait dengan prestasi belajar. Ketika individu dapat memahami secara positif persepsi dukungan orang tua yang diberikan, maka hal tersebut dapat membantu proses penyelesaian tugas dengan lebih baik [19]. Karena pemaknaan positif tersebut akan membantu individu untuk bisa mengatasi permasalahan maupun tekanan yang dihadapi, seperti saat proses pengerjaan Tugas [16]

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, serta masih terbatasnya penelitian terkait dengan dukungan orang tua dan regulasi diri terhadap prestasi belajar pada siswa maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Dukungan orang tua dan Regulasi diri akademik terhadap prestasi belajar pada Siswa SMP Islam Sedati Ngoro.

II. METODE

Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Desain penelitian ini bertujuan untuk menemukan peranan antara dukungan orang tua dan regulasi diri akademik terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dimana mengukur hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.

Populasi / sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Islam sedati yang berjumlah 410 siswa yang terdiri dari 194 siswa laki-laki dan 216 siswa perempuan. Sampel penelitian ini diambil dari tabel Krejcie Morgan meliputi 226 siswa yang akan menjadi sampel. Data partisipan pada tabel 1.

Tabel 1.
Data Partisipan Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Partisipan
1	VII	64
2	VIII	96
3	IX	63
	Total	226

Teknik pengumpulan sampel dalam riset ini menggunakan *Stratified Random Sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan strata (tingkatan) pada elemen populasi Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan table pengambilan sampel yang dikembangkan oleh *Issac & Michael* pada tingkat kesalahan 5% dari populasi siswa dari tabel *Issac & Michael* jumlah populasi 410 orang berada diantara angka 191 sehingga jumlah sampel sebesar 226 siswa. Penelitian menggunakan tingkat kesalahan 5% dikarenakan semakin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang terjadinya kesalahan semakin kecil[20]

Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala psikologi yang merupakan salah satu jenis alat ukur yang menggunakan persyaratan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden. Skala model *Likert* menjadi skala yang digunakan pada penelitian ini dalam mendapatkan data empirik dari Dukungan orang tua, Regulasi diri serta Prestasi belajar.

Skala dukungan orangtua menggunakan skala dukungan orang tua yang diadaptasi dari widiastruti (2017) berdasarkan aspek-aspek dukungan orangtua yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan atau harga diri, dukungan instrumental, dukungan informasi. terdapat 48 aitem kuesioner dukungan orang tua menggunakan *corrected item total correlation* menunjukkan bahwa terdapat 17 aitem dikatakan valid dan 31 aitem lainnya dinyatakan gugur. Hasil uji reabilitas skala dukungan orang tua setelah dilakukan Try out oleh Lailia Kepada 100 responden dengan 17 aitem valid yang dilakukan peneliti sebelumnya dan terdapat 5 aitem yang gugur. Nilai reliabilitas yang tinggi yaitu aitem sebesar 0,908. Skor validitas pada skala dukungan orang tua ini bergerak dari angka 0.373 sampai angka 0.881

Skala regulasi diri akademik menggunakan skala yang diadaptasi dari Ashari (2018) berdasarkan aspek-aspek regulasi diri yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku. Dalam penelitian ini menggunakan skala regulasi diri dengan reliabilitas sebesar 0,905. Hasil uji reliabilitas skala regulasi diri setelah dilakukan *Tryout* oleh Ashari kepada 267 responden dengan 37 aitem valid yang dilakukan peneliti sebelumnya dan terdapat 14 aitem yang gugur. Nilai reliabilitas yang tinggi yaitu aitem sebesar 0,886. Hasil uji reabilitas skala regulasi diri setelah dilakukan Try out oleh Lailia Kepada 100 responden dengan 37 aitem valid yang dilakukan peneliti sebelumnya dan terdapat 14 aitem yang gugur. Nilai reliabilitas yang tinggi yaitu aitem sebesar 0,975. Skor validitas pada skala dukungan orang tua ini bergerak dari angka 0.283 sampai angka 0.963

Prestasi belajar merupakan rata-rata dari semua nilai yang diperoleh oleh subjek penelitian. Skor prestasi belajar di penelitian ini di peroleh dari laporan hasil belajar siswa (rapor). Rapor yang digunakan dalam penelitian ini merupakan nilai rapor Ulangan akhir Semesrter Genap dari keseluruhan siswa, mulai dari kelas VII – IX siswa SMP Islam Sedati.

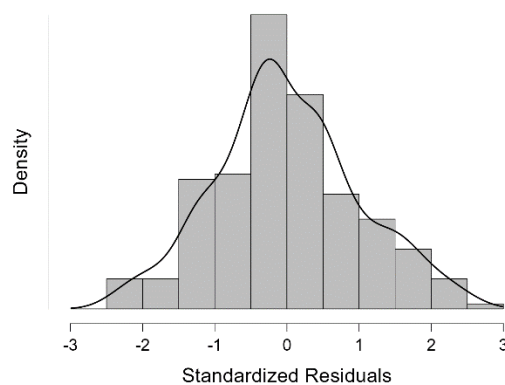
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Regresi linier berganda dengan bantuan JASP 0.17. Tujuan dari analisis regresi linier berganda yaitu untuk menguji Peranan antara dukungan orang tua dan regulasi diri dengan Prestasi belajar pada Siswa SMP Islam sedati untuk memenuhi uji asumsi sebelum dilakukan uji hipotesis.

III. Hasil dan Pembahasan

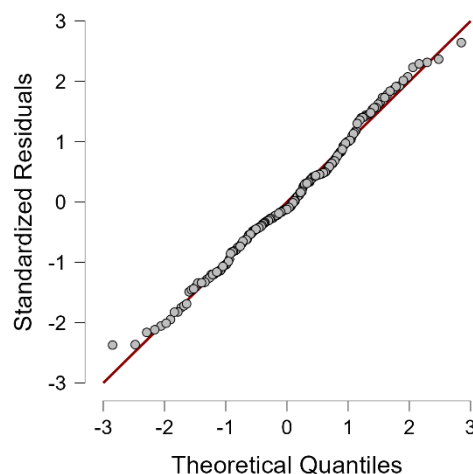
A. Hasil

Berdasarkan hasil uji normalitas pada *standardized Residuals Histogram* terhadap Dukungan orang tua, Regulasi Diri dan prestasi di menyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal. Maka, dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara sampel penelitian dengan populasi. Analisis hasil uji normalitas pada *Standardized Residuals Histogram* terdapat terdapat pada Gambar 1. v



Gambar 1. Analisis Uji Normalitas Standardized Residuals Histogram.

Berdasarkan hasil uji linieritas pada Q-Q Plot Standardized Residuals untuk dukungan orang tua dan regulasi diri dengan prestasi belajar menyatakan bahwa terdapat garis linear yang dimana menghubungkan antara dukungan orang tua dengan Prestasi dan regulasi diri dengan Prestasi. Analisis hasil uji linieritas pada *Q-Q Plot Standardized Residuals* terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Analisis Uji Linieritas pada Q-Q Plot Standardized Residuals

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada dukungan orang tua dan regulasi diri memperoleh skor *Tolerance* sebesar 0,894 sedangkan skor VIF sebanyak 1.119. Penelitian ini menggunakan pedoman *tolerance* yaitu $>$

0,1 sedangkan pedoman VIF yaitu < 10 . Berdasarkan pedoman tersebut maka dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel memiliki kesamaan fungsi dan tidak terdapat tumpang tindih. Analisis hasil uji multikolinearitas terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	83.450	0,117361		493.058	< .001		
H ₁	(Intercept)	75.166	1.567		47.970	< .001		
	Regulasi Diri	0.058	0.022	0,110417	2.645	0.009	0,620833	1.119
	DukunganOrangTua	0,098611	0.019	0,311111	7.443	< .001	0,620833	1.119

Sumber : JASP 0.17.2.1, 2023

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi pearson pada Dukungan orang tua dengan Prestasi belajar memperoleh skor sebesar 0,500 ($p: < .001$) sedangkan pada regulasi diri dengan Prestasi belajar memperoleh skor sebesar 0,305 ($p: < .001$) maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan Prestasi dan Regulasi diri dengan Prestasi (lihat Tabel 2).

Tabel 2. Analisis Pearson's Correlations

Variable	DukunganOrangTua	Regulasi Diri	Prestasi
1. DukunganOrangTua	Pearson's r — p-value —		
2. Regulasi Diri	Pearson's r 0.326 p-value < .001	—	
3. Prestasi	Pearson's r 0.500 p-value < .001	0.305 < .001	—

Sumber : JASP 0.17.2.1, 2023

Hasil analisis regresi linear berganda memperoleh skor F sebesar 42,074 dengan $p < 0,001$. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara Bersama-sama Peranana Dukungan orang tua dan Regulasi diri pada siswa SMP Islam sedati sebagaimana tertuang pada pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	401.307	2	200.654	42.074	< .001
	Residual	1.068.278	224	4.769		
	Regulasi diri	1.469.585	226			

Sumber : JASP 0.17.2.1, 2023

Maka, dapat disimpulkan bahwa kontribusi secara bersama-sama dukungan orang tua dan Regulasi diri akademik terhadap Prestasi Belajar sebesar 27,3%. Adapun kontribusi secara terpisah menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki peranan sebesar 4,9% terhadap Prestasi belajar. Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh dukungan orang tua sebesar 22,4%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi lebih besar terhadap Prestasi belajar dari pada regulasi diri (tabel 4).

Tabel 4. Model Summary - Prestasi

Model	R	R ²	Adjusted R ²	Durbin-Watson		
				RMSE	Autocorrelation	Statistic p
H ₀	0.000	0.000	0.000	2.550	0.828	0.313 < .001
H ₁	0.523	0.273	0.267	2.184	0.951	0.042 < .001

Sumber : JASP 0.17.2.1, 2023

B. Pembahasan

Penelitian ini menguji Peranaan dukungan orang tua dan regulasi diri akademik terhadap prestasi belajar siswa SMP Islam sedati. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa dukungan orang tua dan regulasi diri secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi belajar, Artinya ketika siswa mendapat dukungan penuh dari kedua orang tua dan mampu mengolah regulasi diri secara baik maka Prestasi belajar yang di peroleh juga tinggi. sebagian besar siswa mampu mengikuti dan memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga capaian nilai berada di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) [21]. Hasil ini didapat dari kategorisasi nilai yang diberlakukan pada masing-masing sekolah Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak didorong oleh rasa cinta terhadap anak, ingin mempersiapkan kehidupan anak yang lebih baik dari kehidupan orangtuanya. Dengan demikian, dukungan orangtua dalam mendidik anak bersifat intrinsik, tanpa pamrih, dan berorientasi jangka panjang, terutama dalam hal mempersiapkan masa depan anak dan memandang anak sebagai amanah yang harus dipertanggung jawabkan [3]

Berlandaskan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti, menyatakan dukungan sosial orang tua dan regulasi diri akademik berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Artinya, tingkat dukungan sosial orang tua yang makin tinggi maka tinggi pula prestasi belajar. Namun, jika dukungan sosial orang tua dan regulasi diri akademik makin rendah maka rendah prestasi belajar. Sehingga dapat dikatakan dukungan sosial orang tua berkontribusi dalam tinggi rendahnya prestasi belajar siswa[14]. Berbeda dengan penelitian Dirgantoro (2019) mengungkapkan bahwa dukungan orang tua tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar. Kondisi lingkungan di sekolah-lah yang menjadi faktor penentu dalam proses pembelajaran, seperti teman-teman yang aktif di kelas, dan guru mata pelajaran yang mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan[21]. Hal ini diperkuat oleh Utari (2015) bahwa dukungan sosial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, karena orang tua yang merupakan faktor eksternal dipandang sebagai faktor yang membantu kelancaran studi seseorang[22].

Kemudian berdasarkan analisis dari hasil penelitian ini menerangkan bahwa terdapat hubungan signifikan dan positif antara Regulasi diri dengan prestasi belajar siswa. Artinya, regulasi diri pada siswa yang makin tinggi maka prestasi belajar pada siswa pun makin tinggi. Namun sebaliknya, apabila regulasi diri yang dimiliki siswa makin rendah maka prestasi belajarnya juga makin rendah. Seperti yang dinyatakan oleh Ejubovic & Puska (2019) bahwa Regulasi diri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. regulasi diri memberikan kontribusi terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa[23]. Hal ini selaras dengan Fashikah & Fatimah (2017) bahwa individu yang secara sadar menyadari, bersikap bertanggungjawab, dan tahu akan strategi belajar yang efektif untuknya atau dapat dikatakan memiliki regulasi diri akademik yang baik, individu tersebut pastinya memperoleh prestasi yang baik pula[24]. Tingginya tingkat self-regulated learning akan mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang memiliki Regulasi diri akademi tinggi akan merencanakan dan lebih mudah dalam manajemen waktu dan usaha yang dimanfaatkan untuk tugas-tugas, menemukan tempat yang cocok ketika belajar, mengetahui dan mengkondisikan lingkungan belajar yang baik, mencari bantuan (help-seeking) pada guru atau teman kelas ketika mengalami kesulitan dalam belajar, serta membuat jadwal belajar [25].

Dukungan orang tua dan regulasi diri mempunyai hubungan yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar. Siswa yang berprestasi, akan memiliki inisiatif dan daya saing yang kuat, hal ini juga diperkuat oleh peran orang tua mereka, serta meningkatnya regulasi belajar siswa[24]. Adanya dukungan orang tua memberikan pengaruh yang positif pada siswa karena menimbulkan perasaan positif, meningkatkan kesejahteraan psikologis dan mereduksi pengaruh negatif yang dapat merugikan aktivitas akademik di sekolah. Selaras dengan Yahaya, dkk. (2020) Regulasi diri dikaitkan dengan siswa yang secara aktif terlibat dalam pembelajaran berdasarkan kecepatan mereka dalam belajar mengajar[26].

Hasil penelitian ini mengupayakan pihak sekolah menengah pertama dan guru BK dapat mendorong dan membantu siswa melalui berbagai teknik dan strategi agar para siswa dapat menguasai proses pembelajaran mereka. Siswa yang memiliki regulasi diri akademik juga dibedakan berdasarkan metakognitif yang sistematis, motivasi dan perilaku, respon terhadap efektivitas pembelajaran, dan persepsi diri terhadap pembelajaran. Maka dapat dikatakan bahwa dukungan orang tua dan regulasi diri adalah faktor psikologis yang berperan penting untuk Prestasi belajar di sekolah. Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah dapat menjadi sebuah referensi penelitian yang membahas mengenai Prestasi belajar siswa serta hasil dari penelitian relevan dengan hasil peneliti terdahulu.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu subyek penelitian difokuskan pada siswa SMP, sehingga penelitian selanjutnya disarankan mengambil siswa dengan jenjang pendidikan SMA/lainnya. Selanjutnya hasil penelitian menyatakan bahwa 27,3%. Adapun kontribusi secara terpisah menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki peranan sebesar 4,9% terhadap Prestasi belajar. Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh dukungan orang tua sebesar 22,4%. Hal ini menjadi keterbatasan penelitian ini sehingga dibutuhkan penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel-variabel lain yang telah disebutkan sebelumnya untuk melengkapi penelitian ini seperti variabel tingkat intelegensi untuk mengetahui peran intelegensi dalam menentukan prestasi belajar siswa.

IV. SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian dimana dukungan orang tua dan regulasi diri akademik memiliki peranan terhadap Prestasi belajar pada siswa SMP Islam Sedati. kontribusi secara bersama-sama dukungan orang tua dan Regulasi diri akademik terhadap Prestasi Belajar sebesar 27,3%. Adapun kontribusi secara terpisah menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki peranan sebesar 4,9% terhadap Prestasi belajar. Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh dukungan orang tua sebesar 22,4%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi lebih esar terhadap Prestasi belajar dari pada regulasi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. I. Agustyia, "egulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sma 29 Jakarta," 2018.
- [2] A. I. S. Dwi, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas VII I Di Smp Negeri 2 Indralaya Utara," pp. 1–29, 2018, [Online]. Available: <http://repository.unsri.ac.id/12671/>
- [3] A. Bunyamin, P. N. Malang, and R. Artikel, "belantika Pendidikan Keterlibatan Orangtua dalam Mendukung Peningkatan Prestasi Belajar Anak," vol. 1, no. 1, pp. 28–35, 2018.
- [4] C. A. R. Putrie and M. Fauzia, "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur," *J. Inov. Pendidik. Ekon.*, vol. 9, no. 2, p. 177, 2019, doi: 10.24036/011068980.
- [5] R. Rahayu, Yusmansyah, and D. Utaminingsih, "Hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar siswa," *Alibikin*, vol. 5, no. 5, pp. 51–64, 2017.
- [6] N. S. Aprilia and N. H. Yoenanto, "Pengaruh Regulasi Emosi dan Persepsi Dukungan Sosial terhadap Stres Akademik Mahasiswa yang Menyusun Skripsi," *Bul. Ris. Psikol. dan Kesehat. Ment.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–30, 2022, doi: 10.20473/brpkm.v2i1.31924.
- [7] K. Atiyah, A. Mughni, and N. Ainiyah, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja," *Maddah J. Komun. dan Konseling Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 42–51, 2020, doi: 10.35316/maddah.v2i2.844.
- [8] Titah Anugrah Gusti and Risma Dwi Arisona, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dengan Pendekatan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Smp," *JIIPSI J. Ilm. Ilmu Pengetah. Sos. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–30, 2021, doi: 10.21154/jiipsi.v1i1.44.
- [9] A. Syafi'i, T. Marfiyanto, and S. K. Rodyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *J. Komun. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, p. 115, 2018, doi: 10.32585/jkp.v2i2.114.
- [10] U. Hasanah *et al.*, "Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas," *J. Psikol.*, pp. 78–87, 2016.

- [11] C. A. R. Putrie, "Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 7, no. 1, p. 136, 2021, doi: 10.30998/rdje.v7i1.8105.
- [12] A. H. Nurillah and A. Chusairi, "Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Penerima Bantuan Bidikmisi di Universitas Airlangga," *Insa. J. Psikol. dan Kesehat. Ment.*, vol. 3, no. 2, p. 62, 2020, doi: 10.20473/jpkm.v3i22018.62-72.
- [13] Nur khayati and Abror Shodiq, "'Hubungan antara Regulasi diri dengan Prestasi belajar pada siswa kelas XI cerdas istimewa SMA Negeri 5 Yogyakarta,'" *Braz Dent J.*, vol. 33, no. 1, pp. 1–12, 2015.
- [14] R. D. Pratiwi, "Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Sltip Negeri 6 Yogyakarta," *Edu Dharma J. J. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 30, 2018, doi: 10.52031/edj.v2i1.35.
- [15] D. Atfilah, "Dukungan Sosial Orangtua, Regulasi Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMK Farmasi Depok," *Psyche 165 J.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.35134/jpsy165.v14i1.21.
- [16] K. Kunci and D. Sosial, "Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Siswa," vol. 18, no. 1, 2020.
- [17] M. Bungan and L. Sumule, "Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana'Kabupaten Mamasa," *Repos. Skripsi Online*, no. 20, pp. 41–49, 2019, [Online]. Available: <https://skripsi.sttjaffray.ac.id/index.php/skripsi/article/view/21>
- [18] Markus, "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dabin II Kecamatan Gajahmungkur Semarang," 2018, [Online]. Available: <http://lib.unnes.ac.id/28321/1/1401512004.pdf>
- [19] M. S. Gunandar, & Muhana, and S. Utami, "Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau," *Gajah Mada J. Psychol.*, vol. 3, no. 2, pp. 98–109, 2017.
- [20] A. Rohim, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar," *Skripsi*, p. hlm. 2, 2017.
- [21] N. Wahyuningtyas, "Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Regulated Learning dengan Prestasi Belajar," vol. 11, no. 3, pp. 49–63, 2022.
- [22] D. Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Psikologi Program Studi Psikologi, "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Smk Sarasawati Jurusan Multimedia Salatiga Oleh Rizky Dirgantoro 802010106 Tugas Akhir," 2015.
- [23] A. Ejubović and A. Puška, "Impact of self-regulated learning on academic performance and satisfaction of students in the online environment," *Knowl. Manag. E-Learning*, vol. 11, no. 3, pp. 345–363, 2019, doi: 10.34105/j.kmel.2019.11.018.
- [24] A. F. Hadwin, "Self-Regulated Learning," *21st Century Educ. A Ref. Handb.*, vol. 01, no. 01, pp. 1-175–1-183, 2017, doi: 10.4135/9781412964012.n19.
- [25] M. Hidayat, "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, p. 103, 2017, doi: 10.26740/jepk.v3n1.p103-114.
- [26] A. Yahaya, I. Maakip, P. Voo, M. Y. M. Yusuf, and N. K. B. A. Ramli, "Effects of Self-regulated Learning, Parental Involvement and Homework on Academic Achievement of School Students," *Int. J. Acad. Res. Progress. Educ. Dev.*, vol. 9, no. 2, 2020, doi: 10.6007/ijarped/v9-i2/7419.